

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di perkebunan kelapa sawit Sungai Kikim Estate (SKME), PT. Sawit Mas Sejahtera dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya beda nyata antara penggunaan alat dodos dengan bambu kastrasi terhadap output kerja, dimana output alat bambu kastrasi yaitu 2,43 ha/hk, lebih tinggi dibandingkan alat dodos kastrasi yaitu 2,10 ha/hk. Maka dapat disimpulkan bahwa alat kastrasi modifikasi bambu terbukti lebih efisien dalam hal waktu dan kapasitas kerja.
2. Penggunaan alat kastrasi bambu dinilai lebih efektif dibandingkan alat dodos kstrasi dikarenakan dodos kastrasi hampir melukai semua pelepah yang menjadi pokok sampel penelitian. Sedangkan pada alat bambu kastrasi sama sekali tidak ada melukai pokok sampel dan dapat menjangkau semua bunga dengan baik.
3. Pada penelitan dengan parameter keselamatan kerja menunjukkan bahwa tidak ada insiden kecelakaan kerja yang terjadi, hal ini menunjukkan bahwa kedua alat cukup aman digunakan dalam pekerjaan kastrasi. Walaupun demikian, pentingnya desain alat yang ergonomis dan aman tetap ditekankan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja di masa mendatang.
4. Efektifitas alat ini memiliki catatan yaitu kastrasi harus dilakukan setiap 1 bulan sekali, pada bunga yang baru muncul dengan umur bunga tidak lebih dari pada 1 bulan.

B. Saran

Penggunaan dodos kastrasi mungkin dapat lebih baik bila kastrasi dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan sekali dikarenakan bunga betina sudah berbentuk buah dan tangkai akan lebih keras sehingga dodos baik digunakan.